

Nomor: 1030/BR/GH.154/2019



KOLEGIUM ILMU PENYAKIT DALAM
PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM
memberikan kepada

Nasrum Mahmud

Lahir di Ujung Pandang pada tanggal 29 Nopember 1975

Sertifikat Kompetensi
Dokter Spesialis Penyakit Dalam
Subspesialis Ginjal Hipertensi
08 Nopember 2019 sampai 29 Nopember 2024



Jakarta, 03 Desember 2019

Dr. dr. Irsan Hasan, SpPD, K-GEH, FINASIM
Ketua Umum



DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS DOKTER ESPEKSIALIS PENYAKIT DALAM

1. <i>Advanced Cardiac Life Support (ACLS)</i>	20. Intraartikular pada sendi lutut	38. Pemeriksaan glukosa darah (<i>point of care test</i>)	57. <i>Semmes-weinstein monofilament test 10g</i>
2. Artrosentesis dan injeksi	21. Intubasi endotrakeal	39. Pemilahan alas kaki diabetes	58. <i>Skin test</i> obat
3. Aspirasi jarum halus untuk nodul tiroid	22. <i>Iron chelator agents</i>	40. Pencegahan infeksi nosokomial	59. Spirometri
4. Aspirasi kista tiroid	23. Melakukan transfusi darah	41. Pengendalian resistensi antibiotik	60. Tatalaksana perioperatif bidang kardiovaskular pada operasi non kardiak
5. Aspirasi sumsum tulang	24. Mengatasi perdarahan medik/gangguan hemostasis	42. Penggunaan antibiotik	61. Teknik injeksi insulin
6. <i>Basic Cardiac Life Support (BCLS)</i>	25. Monitoring gula darah selama pemberian insulin drip/kontinyu intravena (<i>glucose monitoring during intravenous insulin therapy</i>)	43. Pengkajian paripurna pasien geriatri	62. Terapi antikoagulan, anti agregasi trombosit, trombolitik dan penantaunannya
7. Biopsi aspirasi jarum halus (FNAB) pada kelenjar getah bening dan tumor	26. Panel tes untuk fungsi adrenal	44. Pengukuran tinggi lutut	63. Terapi biologik (<i>growth factor</i> , sitokin)
8. Biopsi aspirasi jarum halus KGB Coli	27. Parasentesis abdomen/pungsi asites	45. Pengumpulan dan pengiriman sampel darah, urin, pus dan feses pada penyakit infeksi	64. Terapi inhalasi
9. Biopsi sumsum tulang	28. Pemasangan akses vena perifer	46. Penilaian dan tatalaksana perioperatif paru	65. Terapi oksigen
10. Defibrilasi dan kardioversi	29. Pemasangan <i>endotracheal tube</i>	47. Penilaian hasil ekspertise radionuklir <i>bone scan</i>	66. Terapi suportif pada kanker (<i>febrile neutropenia</i> , nyeri, bisfosfonat, mual/muntah, nutrisi)
11. <i>Dexamethasone suppression test</i>	30. Pemasangan kateter folley	48. Penilaian hasil ekspertise X-ray <i>bone survey</i> dan foto spot	67. Tes <i>Ankle Brachial Index (ABI)</i>
12. Edukasi henti rokok	31. Pemasangan pipa nasogastrik	49. Penilaian risiko jatuh	68. Torakosentesis (dengan atau tanpa panduan USG)
13. Evaluasi/analisis fungsi sistim saraf otonom vegetatif	32. Pemasangan dan interpretasi elektrokardiografi	50. Penilaian keseimbangan	69. USG abdomen
14. Flebotomi	33. Pemberian insulin intravena kontinyu (<i>insulin drip intravena</i>)	51. Penilaian risiko ulkus dekubitus	70. Vaksinasi dewasa
15. Injeksi etanol perkutan	34. Pemberian kemoterapi standar	52. Perawatan luka dekubitus	71. <i>Vibratory sensation testing</i> dengan garpu tala 128Hz
16. Injeksi struktur periartrikular	35. Pemeriksaan analisis komposisi tubuh/body composition analysis (BCA)	53. Perawatan luka kaki diabetes (debridement)	72. <i>Water deprivation tes</i>
17. Interpretasi pemeriksaan densitas massa tulang/interpretasi <i>bone mineral density (BMD) by dual energy x-ray absorptiometry (DXA)</i>	36. Pemeriksaan <i>body impedance analysis</i>	54. <i>Prick test</i>	
19. Interpretasi pemeriksaan foto toraks	37. Pemeriksaan dengan orchidometer	55. Psikoterapi superfisial	
		56. Rehabilitasi awal perawatan kaki diabetes	

DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS SUBSPEKSIALIS GINJAL HIPERTENSI

1. Hemodialisis	3. Transplantasi ginjal (manajemen di bidang penyakit dalam pra dan pasca)	4. Ultrasonografi ginjal dan saluran kemih	7. Aspirasi kista ginjal
2. Peritoneal dialisis mandiri berkesinambungan (kateter Tenckhoff)		5. Pemasangan <i>double lumen</i> kateter	8. Peritoneal dialisis akut
		6. Biopsi ginjal	9. <i>Renal sympathetic denervation</i>